

ABSTRAK

Silviyanti, Heri. 2025. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Cerita Rakyat Sebagai Media Pembelajaran Reflektif Pada Siswa kelas IV SDN Butoh I Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro*. Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Prof. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.; (II) Dr. Muhammad Binur Huda, M.Pd.

Kata Kunci: *keterampilan berbicara, cerita rakyat, pembelajaran reflektif.*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Butoh I Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro melalui pemanfaatan cerita rakyat sebagai media pembelajaran reflektif. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, namun pada kenyataannya masih rendah karena pembelajaran cenderung berorientasi pada hafalan, kurang kontekstual, dan minim kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan gagasan secara lisan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa kelas IV. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes keterampilan berbicara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan cerita rakyat sebagai media pembelajaran reflektif mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan. Peningkatan terjadi pada aspek kelancaran berbicara, kejelasan lafal dan intonasi, ketepatan pilihan kata, keruntutan penyampaian isi, serta keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, komunikatif, dan bermakna karena siswa terlibat secara emosional dan reflektif terhadap isi cerita.

ABSTRACT

Silviyanti, Heri. 2025. *Improving Speaking Skills Through Folktales as a Reflective Learning Medium for Fourth Grade Students of SDN Butoh I, Ngasem District, Bojonegoro Regency.* Thesis. Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Prof. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.; (II) Dr. Muhammad Binur Huda, M.Pd.

Keywords: speaking skills, folklore, reflective learning.

This study aims to improve the speaking skills of fourth-grade students at SDN Butoh I, Ngasem District, Bojonegoro Regency, through the use of folklore as a reflective learning medium. Speaking skills are an essential component of Indonesian language learning; however, they remain underdeveloped due to learning practices that emphasize memorization, lack contextual relevance, and provide limited opportunities for students to express ideas orally. This research employed a qualitative approach using Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles.

The research subjects consisted of 12 fourth-grade students. Each cycle included planning, action implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, interviews, speaking performance tests, and documentation. Data validity was ensured through technique and source triangulation.

The findings indicate that the application of folklore as a reflective learning medium significantly improved students' speaking skills. Improvements were observed in fluency, pronunciation and intonation clarity, vocabulary accuracy, coherence of content delivery, as well as students' confidence and courage in speaking. Furthermore, the learning atmosphere became more active, communicative, and meaningful as students were emotionally and reflectively engaged with the stories.